

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembelajaran melalui pendekatan SAVI pada pokok bahasan peluang dapat meningkatkan motivasi siswa. Motivasi belajar siswa pada siklus I diperoleh rata-rata 78,8 yang termasuk dalam kategori motivasi sedang dan meningkat pada siklus II menjadi 88,34 yang termasuk dalam kategori motivasi tinggi.
2. Pembelajaran melalui pendekatan SAVI pada pokok bahasan peluang dapat meningkatkan hasil belajar siswa yakni, banyaknya siswa yang mencapai ketuntasan belajar dari tes awal banyak siswa yang tuntas belajar individu yaitu 2 dari 35 siswa dengan ketuntasan belajar secara klasikal 5,71% diperoleh nilai rata-rata 39,56. Pada siklus I setelah dilakukan penerapan pendekatan SAVI, banyak siswa yang mencapai ketuntasan belajar yaitu 26 orang dari 35 siswa dengan ketuntasan belajar secara klasikal 74,29% diperoleh nilai rata-rata 68,27. Pada siklus II, banyak siswa yang mencapai ketuntasan belajar 33 orang dari 35 siswa dengan ketuntasan belajar secara klasikal 94,29%, hal ini telah mencapai syarat ketuntasan belajar secara klasikal dengan nilai rata-rata 80,79. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sesuai dengan kriteria ketuntasan belajar klasikal maka pembelajaran ini telah mencapai target ketuntasan belajar klasikal dan dapat disimpulkan penelitian berhasil karena didalam kelas ini telah terdapat 94,29% yang mencapai persentase ketuntasan belajar $\geq 65\%$.

5.2. Saran

Adapun saran-saran yang diajukan berdasarkan hasil penelitian, pembahasan serta kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Kepada guru matematika kelas IX SMP Al Hidayah diharapkan dapat menerapkan pendekatan SAVI agar pembelajaran semakin bervariasi serta dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa serta dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi matematika.
2. Dalam proses pembelajaran, guru harus memperhatikan motivasi belajar siswa, melibatkan siswa dan mempertimbangkan kemampuan siswa yang bervariasi agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
3. Bagi peneliti lanjutan yang ingin melakukan penelitian sejenis disarankan untuk menyediakan alokasi waktu yang lebih karena pembelajaran ini menggunakan waktu yang lebih banyak dan memperhatikan kelemahan-kelemahan yang ada pada peneliti, sehingga penelitian yang dilakukan semakin lebih baik.